

**MEMANCING MINAT BELAJAR MAHASISWA TERHADAP MATERI
PERKULIAHAN MELALUI GAME EDUKASI**

***GROW UP STUDENTS' LEARNING INTEREST IN LEARNING
MATERIALS THROUGH EDUCATIONAL GAMES***

Herlina¹, Astri Riance², Sinta³,

¹Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Bina Insan, Sumatera Selatan

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Humaniora, Universitas Bina Insan

³Institut Sains dan Bisnis atma Luhur

Email korespondensi: Livero.humairah@yahoo.com

Article History:

Received: 25 Oktober 2022

Revised: 28 Oktober 2022

Accepted: 08 November 2022

Keywords: interest, learning, English, educational games.

Abstract

Entering the digital era, English is a very important requirement in Indonesia. It is evident in the development of the current education system, English has been used as one of the opening languages of instruction in lectures. Therefore, it is very important for teachers and students to master English. Mastery of English is a requirement that must be met by students both orally and in writing. Based on observations during lectures at Bina Insan University, students are not used to communicating daily on campus activities using English. This habit is certainly constrained because students have not been able to build an ability to practice it. One of the factors causing these student problems is the lack of motivation for effective practice and practice so that they are not accustomed to communicating in English. Based on the results of the service activities, it shows that the first semester students of the fisheries study program have been inspired and motivated about the importance of learning English through educational games as an effort to motivate them to further improve their abilities so that they can get used to practicing so that they can easily communicate everyday on campus activities using language. English. In addition, with this activity students can become more courageous. Thus, it can be concluded that in this service program students have been provoked by their interest in learning to have skills and experience in speaking English effectively and in the end students can develop their English skills further.

Abstrak

Memasuki zaman era digital, bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting di Indonesia. Terbukti dalam perkembangan sistem pendidikan saat ini, bahasa Inggris telah digunakan sebagai salah satu bahasa pengantar pembukaan dalam perkuliahan. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi pengajar dan mahasiswa untuk menguasai bahasa Inggris. Penguasaan bahasa Inggris menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa baik secara lisan maupun tertulis. Berdasarkan observasi pada perkuliahan di perguruan tinggi Universitas Bina Insan, mahasiswa belum terbiasa berkomunikasi sehari-hari pada kegiatan kampus dengan menggunakan bahasa Inggris. Kebiasaan tersebut tentunya terkendala karena mahasiswa yang belum mampu membangun sebuah kemampuan untuk mempraktikkannya. Salah satu faktor penyebab dari permasalahan mahasiswa tersebut adalah kurangnya termotivasi latihan dan praktik yang efektif sehingga belum terbiasa untuk berkomunikasi dengan berbahasa Inggris. Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa mahasiswa semester satu prodi perikanan telah terinspirasi dan termotivasi tentang pentingnya belajar bahasa Inggris melalui game edukasi sebagai upaya dapat memotivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan agar dapat membiasakan latihan sehingga dapat terbiasa dengan mudah berkomunikasi sehari-hari pada kegiatan kampus dengan menggunakan bahasa Inggris. Selain itu juga, dengan kegiatan ini mahasiswa dapat menjadi lebih berani. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada program pengabdian ini mahasiswa telah terpancing minat belajarnya untuk memiliki keterampilan dan pengalaman dalam berbahasa Inggris secara efektif dan pada akhirnya mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris lebih lanjut lagi.

Kata Kunci: *minat, belajar, bahasa Inggris, game edukasi.*

PENDAHULUAN

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat menjadi kegiatan berkesinambungan untuk membantu masyarakat dalam menangani permasalahan yang dihadapi, terlebih jika output dari kedua kegiatan tersebut memberikan manfaat bagi masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Statuta Lembaga, dan Surat Edaran bahwa perguruan tinggi untuk dapat merancang renstra pengabdian masyarakat. Renstra pengabdian masyarakat Universitas Bina Insan bertujuan sebagai landasan pengembangan bagi perguruan tinggi dan pelaksana PKM, serta sebagai tolak ukur untuk mengembangkan PKM menjadi lebih baik.

Memenuhi tuntutan dan kebutuhan tersebut, Renstra PKM Universitas Bina Insan menganggap perlu untuk mendorong dan memfasilitasi para dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan undang-undang Nomor 20

Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 menjelaskan bahwa dosen berperan aktif untuk mencari solusi yang tepat dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dengan cara mendatangi lokasi/tempat yang melibatkan masyarakat secara langsung.

Memasuki zaman era digital, bahasa Inggris merupakan kebutuhan yang sangat penting di Indonesia. Terbukti dalam perkembangan sistem pendidikan saat ini, bahasa Inggris telah digunakan sebagai salah satu bahasa pengantar pembukaan dalam perkuliahan. Oleh karena itu, sangatlah penting bagi pengajar dan mahasiswa untuk menguasai bahasa Inggris. Penguasaan bahasa Inggris menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa baik secara lisan maupun tertulis. Berdasarkan observasi pada perkuliahan di perguruan tinggi Universitas Bina Insan, mahasiswa belum terbiasa berkomunikasi sehari-hari di area kampus dengan menggunakan bahasa Inggris. Kebiasaan tersebut tentunya terkendala karena mahasiswa yang belum mampu membangun sebuah kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris. Salah satu faktor penyebab dari permasalahan mahasiswa tersebut adalah kurangnya termotivasi latihan dan praktik yang efektif sehingga belum terbiasa untuk mencoba berbahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang tersebut dibutuhkan sebuah upaya pengabdian kepada masyarakat guna membekali kepada mahasiswa untuk berbahasa Inggris dengan terbiasa supaya dapat terlatih untuk menggunakan bahasa Inggris dalam kegiatan sehari-hari. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memancing minat belajar mahasiswa terhadap materi perkuliahan melalui game edukasi yang merupakan suatu media perkuliahan yang didesain untuk melatih mahasiswa dengan mudah.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM adalah metode language learning strategies, metode ini mengajak mahasiswa berperan aktif untuk mendorong serta meningkatkan kemampuan belajar dengan cara strategi-strategi pada perkuliahan. Menurut Purwaningsih (2018: 3) megemukakan bahwa strategi pembelajaran bahasa adalah alat untuk membantu mahasiswa dalam belajar bahasa Inggris sebagai suatu cara untuk membantu mahasiswa dalam mengatasi permasalahan berbicara dalam bahasa Inggris. Kendati demikian, pada saat sedang memberikan motivasi melalui game edukasi adalah sebagai salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memancing minat belajar mahasiswa terhadap materi perkuliahan melalui game edukasi yang merupakan suatu

media yang didesain untuk perkuliahan agar hasil tujuannya tercapai dengan efektif. Metode kegiatan ini dilakukan agar diharapkan mahasiswa dapat termotivasi sebagai upaya meningkatkan kemampuan untuk membiasakan latihan praktik sehingga dapat terbiasa dengan mudah berkomunikasi sehari-hari di area tempat kuliah dengan menggunakan bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan PKM dilakukan di Perguruan Tinggi Universitas Bina Insan Kota Lubuklinggau. Kegiatan PKM dilaksanakan selama 2 hari, yaitu dimulai pada tanggal 31 Oktober sampai 01 November 2022. Kegiatan PKM diikuti oleh semua mahasiswa semester satu prodi perikanan.

Berdasarkan observasi pada perkuliahan di perguruan tinggi Universitas Bina Insan, mahasiswa belum terbiasa berkomunikasi sehari-hari di area kampus dengan menggunakan Bahasa Inggris. Kebiasaan tersebut tentunya terkendala karena mahasiswa yang belum mampu membangun sebuah kemampuan untuk menggunakan bahasa Inggris. Salah satu faktor penyebab dari permasalahan mahasiswa tersebut adalah kurangnya termotivasi latihan dan praktik yang efektif sehingga belum terbiasa untuk mencoba berbahasa Inggris. Bentuk motivasi yang diberikan adalah dengan strategi pembelajaran bahasa (*language learning strategies*), yaitu mendorong untuk meningkatkan kemampuan belajar dengan cara strategi-strategi pembelajaran bahasa (Rebecca, 1990).

Dari fakta yang ditemukan diatas, dosen selaku pelaksana kegiatan PKM mengkonfirmasi dan berkoordinasi dengan Dekan, Ketua Program Studi dan Kabag Kemahasiswaan untuk mengadakan kegiatan sosialisasi memberikan motivasi tentang pentingnya belajar bahasa Inggris kepada mahasiswa. Setelah berdiskusi maka diputuskan bahwa kegiatan PKM yang berjudul “memancing minat belajar mahasiswa terhadap materi perkuliahan melalui game edukasi” disepakati sebagai solusi yang tepat bagi permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa semester satu prodi perikanan. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya kerjasama dengan dosen Universitas Bina Insan sebagai pelaksana untuk mengisi acara kegiatan atas kesediaan dari pihak perguruan tinggi memfasilitasi kegiatan PKM tersebut.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa diminta agar dapat mengikuti rangkaian kegiatannya hingga selesai serta mendengarkan pemateri saat menjelaskan tentang strategi-strategi pembelajaran bahasa dengan tujuan agar tercapai hasil yang optimal. Mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen pemateri. Kegiatan PKM ini diisi semenarik mungkin agar

mahasiswa sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi kegiatannya. Bentuk Kegiatan sosialisasinya adalah memberikan motivasi melalui game edukasi yaitu untuk memancing minat belajar mahasiswa terhadap materi perkuliahan. Secara umum, pelaksanaan sosialisasi game edukasi memberikan motivasi tentang pentingnya belajar bahasa Inggris sebagai upaya untuk memancing minat belajar mahasiswa terhadap materi perkuliahan dengan mudah supaya mahasiswa terlatih untuk menggunakan bahasa Inggris pada kegiatan sehari-hari pada area kampus dengan rutin sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan. Keberhasilan pelaksanaan sosialisasi pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya semangat belajar yang tinggi dari mahasiswa.

Kegiatan PKM ini diikuti oleh semua mahasiswa semester satu prodi perikanan. Program pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa tentang pentingnya belajar bahasa Inggris sebagai upaya memotivasi untuk lebih meningkatkan kemampuan untuk membiasakan latihan sehingga dapat terbiasa dengan mudah berkomunikasi sehari-hari di area kampus dengan menggunakan bahasa Inggris. Selain itu juga, dengan kegiatan ini mahasiswa dapat menjadi lebih berani. Dengan program pengabdian ini, mahasiswa dapat memiliki keterampilan dan pengalaman dalam berbahasa Inggris secara efektif dan pada akhirnya mahasiswa tersebut dengan harapan dapat mengembangkan kemampuan bahasa Inggris lebih lanjut lagi.

SIMPULAN

Program pengabdian pada kegiatan sosialisasi game edukasi ini adalah memberikan motivasi tentang pentingnya belajar bahasa Inggris sebagai upaya untuk memancing minat belajar mahasiswa terhadap materi perkuliahan dengan mudah supaya mahasiswa dapat terlatih untuk menggunakan bahasa Inggris pada kegiatan sehari-hari di area kampus dengan rutin sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan dapat mencapai tujuan yang telah diharapkan. Selanjutnya, mahasiswa juga dapat mengoptimalkan kemampuannya dalam menggunakan bahasa Inggris pada kegiatan - kegiatan di kampusnya. Selain itu juga, semua mahasiswa semester satu prodi perikanan termotivasi untuk lebih memanfaatkan serta meningkatkan kemampuan untuk membiasakan latihan sehingga dapat terbiasa dengan mudah berkomunikasi sehari-hari disetiap kegiatannya di kampus dengan menggunakan bahasa Inggris.

PENGAKUAN / UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih, kepada Allah Subhanahu Wataa'la, karena dengan Rahmat dan KaruniaNya Penulis dapat menyelesaikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dengan lancar. Serta Shalawat dan Salam Semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad Shalawlah Alahi Salam beserta keluarga dan sahabat sahabatnya. Tidak Lupa juga penulis mengucapkan terimakasih kepada Rektor Universitas Bina Insan Bapak Dr. Sardiyo, MM, yang telah memberi izin dalam kegiatan ini, dan mahasiswa Universitas Bina Insan yang telah berpartisipasi dengan baik.

DAFTAR REFERENSI

Depdiknas, Kurikulum Sekolah Dasar Berbasis Kompetensi. Jakarta: Depdiknas, 2003.

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.

Purwaningsih, D. 2018. Strategi Pembelajaran Bahasa dalam Pembelajaran Speaking. Pontianak: Universitas Nahdatul Ulama Kalimantan Barat, Program Studi Bahasa Inggris.

Rebecca, L. 1990. Language Learning Strategy. USA: Heinle Publishers.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Indonesia Pasal 62.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45.